

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI AIR TERJUN UBADARI, DISTRIK KRAMOMONGGA, KABUPATEN FAKFAK

RISMA NISWATI TARMAN^{1*}, JAMES W.T PATANDUK², AHFANDI AHMAD³
Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Fakfak "Polinef" Papua Barat¹, Fakultas Pertanian,
Universitas Muhammadiyah Sinjai "UMSi" Sulawesi Selatan^{2,3}
Email: rniswati@gmail.com¹

Abstract: *The development of the tourism industry has not only impacted the country's foreign exchange income, but also expanded business opportunities, created new jobs for the unemployed, and made it possible to overcome regional unemployment. The purpose of this study was to find strategies to develop community-based tourism in Ubadari Falls and the factors that support and hinder the development of community-based tourism in Ubadari Falls. The type of research used is descriptive qualitative research, this type of research is phenomenological, and the data collection techniques used by researchers are interviews, documentation, and observations. The whistleblowers in this investigation are governments, businesses and communities. Primary and secondary data are used as data sources. The data analysis techniques used are qualitative data and the data validations used are extended study period, careful observation and triangulation..*

Keywords: *Tourism Development, Community Based, Community Based Tourism*

Abstrak: Berkembangnya industri pariwisata tidak hanya berdampak pada penerimaan devisa negara, tetapi juga memperluas peluang usaha, menciptakan lapangan kerja baru bagi pengangguran, serta mampu mengatasi pengangguran daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Air Terjun Ubadari dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Air Terjun Ubadari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi, dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pelapor dalam investigasi ini adalah pemerintah, bisnis, dan komunitas. Data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dan validasi data yang digunakan adalah perpanjangan masa studi, observasi cermat dan triangulasi.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Berbasis Masyarakat, *Community Based Tourism*.

A. Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu industri baru yang dapat membawa pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan pengaktifan sektor produktif lainnya di negara penerima pariwisata. Pariwisata sebagai industri gabungan yang mencakup industri lain seperti perhotelan, katering, kerajinan/cinderamata, dan perjalanan. Obyek wisata penghasil devisa selain migas yang saat ini sedang dikembangkan di berbagai daerah. Obyek wisata yang paling lama berkembang adalah yang menonjolkan keindahan alam, seni dan budaya. Fasilitas wisata tersebut diakui pemerintah sebagai penyumbang devisa terbesar dari sektor nonmigas. Mengingat keindahan alam merupakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan, maka potensi tersebut menarik untuk dibenahi. Menurut Mahmudi (2010), pariwisata jauh lebih dapat diprediksi daripada pendapatan daerah dari sektor pariwisata dan bisnis, serta lebih stabil karena sektor pariwisata diatur oleh undang-undang yang mengikat dan memaksa. Aku disini. Sektor bisnis sangat bergantung pada kondisi pasar yang tidak pasti dan bergejolak, sehingga membuat sektor bisnis menjadi fluktuatif dibandingkan dengan sektor pariwisata.

Pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata yang baik diperlukan jika suatu negara ingin meningkatkan ekonomi, kesejahteraan sosial dan lingkungannya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia dan memiliki potensi wisata yang cukup besar. Oleh karena itu, dengan pengelolaan dan pengembangan yang tepat, hal ini dapat berkembang

menjadi kegiatan ekonomi yang dengan cepat menghasilkan devisa bagi negara. Jika objek wisata tersebut dapat dikatakan sebagai bahan industri maka tidak akan kehabisan bahan baku, tidak seperti bahan baku yang terdapat pada wisata lainnya. Pengelolaan dan pengembangan objek wisata lokal juga dapat dijadikan sebagai katalis bagi pengembangan daerah lain yang terkait dengan pariwisata, seperti halnya industri kerajinan, dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemberdayaan penyandang disabilitas baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan dikatakan dapat mengubah tatanan kehidupan suatu masyarakat menjadi lebih baik. Cita-cita suatu bangsa adalah mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju. Sebagai kelanjutan dari kegagalan konsep-konsep pembangunan di masa lalu, hal itu menjadi isu penting bagi pemerintah. Pemerintah maupun dunia usaha melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Namun seringkali hal ini bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan. Program pemberdayaan seringkali dijalankan sebagai amal dan tidak cukup karena melelahkan dan menipu orang. Korupsi semakin merajalela, membuat yang kaya semakin berkuasa dan yang miskin semakin tidak berdaya. Pemberdayaan sebagai proses pembangunan, swadaya dan swadaya memperkuat posisi tawar masyarakat kelas bawah terhadap kekuatan penindas di segala bidang dan bidang kehidupan. Masyarakat yang mandiri sebagai aktor mengandung arti kebebasan dan kemampuan untuk mengembangkan potensi kreatif, mengelola lingkungan dan sumber daya sendiri, memecahkan masalah secara mandiri, dan memiliki suara dalam proses politik bangsa. Melakukan. Masyarakat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengelolaan (Sunyoto, 2004).

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk menjadikan pertumbuhan masyarakat menjadi kekuatan masyarakat yang sesungguhnya, mempertahankan dan memperjuangkan nilai dan kepentingan dalam segala aspek kehidupan. Pemberdayaan masyarakat berarti meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mencakup penguatan individu, tetapi juga penguatan kelembagaan sosial. Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat melalui industri pariwisata adalah melalui pemanfaatan Pedagang Kaki Lima (PKL). Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan peluang usaha potensial yang menunjukkan potensi besar dan terbukti mampu mendongkrak perekonomian riil masyarakat di tengah kondisi kerja yang sulit dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Pemberdayaan PKL oleh pemerintah kurang optimal karena peraturan daerah yang memberdayakan PKL belum sepenuhnya dilaksanakan. Dengan demikian, masih ada imbauan pemerintah yang dinilai kurang mendukung PKL. Konsep pemberdayaan yang diterapkan PKL belum memiliki nuansa krisis dan bentuk yang ideal untuk diterapkan dalam praktik. Tak heran, citra pemberdayaan PKL selama ini hanya sebatas aspek penertiban saja.

Pemerintah selanjutnya dapat membantu proses pemberdayaan PKL dengan memberikan dukungan baik berwujud (modal) dan tidak berwujud (keamanan, pengetahuan) kepada PKL. Kabupaten Fakfak adalah salah satu Kabupatennya di Papua Barat. Kondisi ini mendorong masyarakat lokal untuk mengelola potensi wisatanya. Salah satu pengembangannya adalah objek wisata Air Terjun Ubadari di distrik Kramonga Kabupaten Fakfak yang bisa menjadi alternatif kunjungan masyarakat yang dilakukannya saat akhir pekan.

Air Terjun Ubadari adalah salah satu air terjun yang ada di Kabupaten Fakfakri, Provinsi Papua Barat, Indonesia, secara administratif terletak di Desa Ubadari, distrik Kramomonga, Kabupaten Fakfakri, Provinsi Papua Barat. Air Terjun Ubadari atau dikenal dengan sebutan sungai Ubadari oleh warga Fakfak, air terjun ini memiliki aliran air yang unik yang mengalir di sepanjang bebatuan yang menyerupai undakan. Air Terjun Ubadari juga merupakan objek wisata populer di Kabupaten Fakfak karena sangat sering dikunjungi dari dalam maupun luar Kota Fakfak. Air Terjun Ubadari dikenal sebagai Air Terjun Para Bidadari karena airnya yang mengalir pelan di atas bebatuan berundak dan rindangnya pohon palem putih yang tumbuh di sekitar air terjun. Biasanya wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Ubadari beristirahat di paviliun atau di bawah pohon pala yang mengelilingi air terjun saat lelah mandi. Air Terjun Ubadari merupakan salah satu dari tiga air terjun terpopuler di Kabupaten Fakfak, setelah Air

Terjun Kitty Kitty di Distrik Karasu dan Air Terjun Maredred di Kampong Sakartemin di Distrik Fakfak Timur. Pasalnya, Air Terjun Ubadari bukan hanya air terjun yang unik dan indah, tetapi juga mudah diakses hanya dengan berkendara satu jam dari pusat kota Fakfak. Air Terjun Ubadari atau Kali Ubadari juga merupakan air terjun yang masih memiliki ekosistem air tawar dengan kondisi alami dengan hutan hujan tropis dan ditumbuhi mayoritas tanaman pohon pala Fakfak (*myristica fragrans*). Pesona Air Terjun Ubadari di Distrik Kramomonga telah banyak diketahui oleh masyarakat luas dan menjadi destinasi populer di Provinsi Papua Barat. Air terjun Ubadari sangat lekat dengan nuansa perkampungan di Distrik Kramomonga dan menjadi sumber mata air bagi penduduk setempat. Menjadikan Air Terjun Ubadari di Distrik Kramomonga Kabupaten Fakfak adalah pilihan yang sangat tepat apabila ingin merasakan sensasi perkampungan dan berendam di dinginnya air terjun.

Pengelolaan dan perkembangan objek wisata Air terjun Ubadari serta faktor penunjangnya memiliki makna penting dalam melakukan integrasi nasional khususnya di Kabupaten Fakfak. Infrastruktur bukan saja berfungsi mengikat geografi wilayah nusantara, tetapi juga memandu lahirnya partisipasi, efisiensi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam menentukan suatu keberhasilan dari pengembangan suatu daerah, yakni dapat untuk memberikan kesejahteraan pada tiap warga masyarakat secara adil serta optimal. Warga yang sejahtera cenderung bersifat integratif serta hubungan pada warga masyarakat dengan pemerintahan yang positif, sehingga dari masing-masing ingin dapat memelihara manfaat dari hubungan tersebut (Nugraho, 2011).

B. Metodologi Penelitian

Kajian dilakukan selama dua bulan dan berlokasi di distrik Kramonga, Kabupaten Fakfak, sehubungan dengan pengembangan wisata berbasis masyarakat di Air Terjun Ubadari, Kabupaten Fakfak. Alasan dipilihnya objek Tempat Penelitian ini adalah sebagai tempat pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adalah penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan Sugiyono (2012). Menurut Suharsimi (2002), Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat tentang sebuah suatu fenomena sosial dan menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan serta menyajikan informasi dasar terkait topik penelitian dalam bentuk gambaran verbal maupun numerikal. Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus (*case studies*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan purposive sampling atau sengaja memilih orang-orang yang di anggap dapat memberikan informasi yang akurat sesuai maksud penelitian yaitu tentang, Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) Air Terjun Ubadari, Distrik Kramomonga Kabupaten Fakfak. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012), penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah itu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten

C. Hasil dan Pembahasan

1. Profil Air Terjun Ubadari

Air Terjun Ubadari merupakan salah satu wisata air alami di Kabupaten Fakfak, Papua Barat, dengan keunikan aliran air yang menyerupai anak tangga. Air terjun di desa Ubadari ini masih jarang dikunjungi wisatawan. Namun dari segi keindahan, tempat tersebut sebenarnya

memiliki potensi wisata yang sangat menarik. Air terjun ini juga dikenal secara lokal sebagai Air Terjun Bidadari karena aliran air yang lembut di atas bebatuan berjenjang. Selain itu, pohon pala yang tumbuh lebat di sekitar air terjun menciptakan suasana asri dan alami.



Gambar 1. Air Terjun Ubadari

Air Terjun Mirip Anak Tangga. Berbeda dengan air terjun biasa yang menjulang tinggi, air terjun Ubasari sangat pendek dan memiliki undakan. Jika berada di lokasi ini, Anda tidak akan menemukan air terjun setinggi tebing. Namun ada sungai dengan bebatuan berbentuk undakan. Oleh karena itu, jika Anda datang ke sini, Anda bisa bermain air dengan aman bersama anak Anda dan menikmati air terjun yang indah. Air yang mengalir di sungai ini juga sangat dangkal sehingga wisatawan bisa mandi dan berenang di sini dengan nyaman dan tenang.



Gambar 2. Anak tangga Air Terjun Ubadari Distrik Kramongmongga Kabupaten Fakfak

Suasana Alam yang Asri. Kawasan di sekitar air terjun ini masih sangat asri dan masih alami. Air terjun yang indah ini dikelilingi oleh hutan hujan. Bahkan di musim kemarau, air di sungai ini tetap deras. Karena sumber air yang mengalir ke sungai ini lebih dari satu.

Tempat Relaksasi. Karena memiliki kondisi alam yang sangat asri dengan suasana desa yang tenang dan damai. Berbicara soal Air Terjun Ubadari, banyak wisatawan yang ingin bersantai dalam nuansa alam yang tenang dan damai. Duduk santai di salah satu paviliun yang dibangun oleh masyarakat setempat. Sambil bersantai, wisatawan bisa merasakan udara segar, suasana tenang dan damai disertai gemericik air sungai dan suara jatuhnya air terjun.

2. Fasilitas yang Tersedia di Kawasan Air Terjun

Fasilitas di Air Terjun Ubadari sangat lengkap antara lain toilet umum, mushola, pendopo untuk relaksasi dan akses jalan yang dapat diakses dengan kendaraan bermotor. Fasilitas gazebo di tempat ini menjadi favorit wisatawan karena sangat sepi dan damai karena di gazebo ini wisatawan bisa bersantai sambil menikmati pemandangan dan suasana alam. Selain itu, wisatawan muslim juga tidak perlu khawatir ketika tiba waktu salat, karena sudah tersedia mushola yang bisa digunakan untuk salat. Sayangnya, miliknya wisatawan yang ingin menikmati jajanan dan hidangan di dekat tempat wisata tidak tersedia saat ini. Pedagang biasanya hanya berjualan di kawasan ini pada hari libur atau saat ramai di sini.



Gambar 3. Fasilitas di Air Terjun Ubadari Distrik Kramongmongga Kabupaten Fakfak

3. Pengembangan Pariwisata Berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Air Terjun Ubadari Distrik Kramongmongga Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Pemberdayaan pada dasarnya menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian dan sekaligus pelaku utama pembangunan. Paradigma pemberdayaan adalah pembangunan yang berpusat pada rakyat dan merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat yang berakar dari bawah. Pendapatan pedagang yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang diperoleh responden dari hasil berdagang di obyek wisata dan dari pekerjaan di luar obyek wisata. pendapatan pedagang dalam kawasan wisata air terjun ubadari paling kecil 150.000/minggu dan paling banyak 300.000/minggu. Selain itu pendapatan dalam satu bulan paling kecil 600.000/bulan dan paling tinggi 1.200.000/bulan. Jumlah pendapatan tersebut beragam termasuk ada beberapa pedagang yang telah memiliki langganan yang berupa anak sekolah yang kerap berkunjung. Pendapatan tersebut masih terbilang kurang untuk memenuhi kebutuhan pedagang namun masyarakat tetap bersyukur.

Pada penelitian terkait Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) Wisata Air Terjun Ubadari, Distrik Kramomongga Kabupaten Fakfak Penulis akan membahas terkait pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dengan melihat unsur mengikut sertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, adanya kepastian masyarakat menerima manfaat dari kegiatan pariwisata, menjamin sustabilitas lingkungan dan memelihara karakter dan budaya local yang unik. Penulis akan membahas sesuai dengan hasil penelitian dan observasi dilapangan dalam pemaparan sebagai berikut:

Mengikutsertakan Anggota Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan.

Keterlibatan warga dalam pengembangan pariwisata sangat penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh selaras dengan kebutuhan dan keuntungan warga setempat. Adapun partisipasi masyarakat bukan semata menguatkan kapasitas masyarakat lokal, tetapi meningkatkan pemberdayaan warga dalam pembangunan secara bersama. Pengembangan Wisata Air Terjun Ubadari tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pengembangan wisata, mulai dari tahap rancangan hingga pengimplemetasian sebuah program yang akan dilaksanakan. Pemerintah Distrik Kramomongga sangat serius dalam melibatkan masyarakat sekitar pantai Ide sebagai upaya agar pengembangan pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. *“Pariwisata itu pada dasarnya untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pada tahap pengambilan sebuah keputusan dibutuhkan keterlibatan masyarakat. Dalam pelaksanaan pengembangan wisata Wisata Air Terjun Ubadari pihak pengelola dan kami selalu melibatkan masyarakat, tentu alasannya karena masyarakat yang sangat paham adat dan budaya sebuah tempat, kami dan pihak pengelola tentu butuh pertimbangan dari masyarakat agar dalam proses pengembangan tidak menyalahi adat istiadat tersebut.” (Wawancara dengan RS tanggal 17 Agustus 2022)*

Proses pengembangan wisata Wisata Air Terjun Ubadari sangat membutuhkan keterlibatan masyarakat baik dalam bentuk saran atau keterlibatan langsung dilapangan. Memberdayakan masyarakat sekitar wisata Air Terjun Ubadari memang menjadi tujuan dari pihak pengelola yang merupakan pemerintah distrik Kramomongga, dimana dalam pengembangan wisata Air Terjun Ubadari tujuan utamanya untuk meningkatkan stabilitas hidup dari masyarakat setempat. *“Pada awalnya lokasi wisata Air Terjun Ubadari hanya dikunjungi oleh beberapa orang saja, namun kami melihat Air Terjun Ubadari tersebut punya*

potensi bila dikembangkan menjadi lokasi wisata daerah. Selain itu pariwisata dapat juga menumbuhkan perekonomian bagi masyarakat sekitar objek wisata. Mulai dari situ kami membangun komunikasi dengan pemerintah setempat juga melibatkan tokoh-tokoh masyarakat tentang bagaimana jika kawasan tersebut dirubah menjadi objek wisata. Jadi memang pada pengembangan awalnya lokasi tersebut menjadi objek pariwisata pihak kami meminta sumbansi dan masukan dari masyarakat, begitu pula pada program-program selanjutnya.” (Wawancara dengan AH tanggal 17 Agustus 2022)”

Keberhasilan pembangunan pariwisata, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Masyarakat kampung Ubadari khususnya yang berada disekitar lokasi wisata Air Terjun Ubadari selalu melibatkan diri dalam pertemuan yang membahas terkait rancangan pariwisata, selain itu masyarakat membentuk kelompok yang diberi nama kerukunan keluarga Ubadari, dimana kelompok ini yang kemudian akan senantiasa melihat bentuk kebijakan pemerintah dan pengelola termasuk dalam proses pengembangan wisata Air Terjun Ubadari. *“Masyarakat sering dipanggil untuk terlibat dalam pembahasan terkait objek wisata Air Terjun Ubadari, termasuk misalnya ada kegiatan pemerintah distrik Kramomongga, kami semua masyarakat yang tergabung dalam kerukunan keluarga Ubadari dimintai pendapat apakah boleh ada pedagang lain yang berjualan diluar masyarakat disini, biasanya kami menolak. Tentu ada banyak hal termasuk masalah kebersihan lokasi wisata kami semua terlibat, dan kami meminta biarlah masyarakat disini yang bertugas membersihkan sampah dengan upah dari pihak pengelola.” (Wawancara dengan HD tanggal 17 Agustus 2022) .*

Hasil wawancara dengan HD dapat dilihat bahwa pihak pengelola wisata Air Terjun Ubadari dan juga pemerintah sering melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di objek wisata Air Terjun Ubadari. Tentu hal tersebut berkaitan dengan usaha pengelola dan pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan wisata secara aktif baik pada pembuatan rencana pelaksanaan maupun penilaian pembangunan menjadi demikian penting sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikmati hasil pembangunan yang telah dilakukan. Dalam meningkatkan dan mendorong munculnya sikap partisipasi, maka yang perlu dipahami oleh pengembang masyarakat adalah kebutuhan-kebutuhan nyata yang dirasakan oleh individu maupun masyarakat. Keterlibatan masyarakat disekitar objek wisata Air Terjun Ubadari selain meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya dalam ikut serta pada pembangunan wisata juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dirasa sangat nyata dan dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai hasil dari industry pariwisata. *“Tentu ada perubahan dari segi perekonomian yang dapat kami rasakan, saya pribadi dapat membantu perekonomian keluarga kami, dimana suami saya hanya sebagai pemilik bengkel motor, dengan menjadi pedagang di Air Terjun Ubadari dapat meningkatkan perekonomian keluarga kami. Selain itu saya menyadari ternyata sangat sulit memang bagi pemerintah untuk melaksanakan yang namanya pembangunan sehingga butuh bantuan dari kelompok masyarakat, kami sangat menikmati disini dimana pembangunan wisata dapat kami lakukan dan hasilnya juga dapat kami nikmati.” (Wawancara dengan AW tanggal 17 Agustus 2022)”*

Hasil wawancara dengan AW dapat menjadi sebuah pelajaran penting bagi seluruh masyarakat Indonesia terkhusus kabupaten Fakfak bahwa dalam pembangunan bangsa melalui kegiatan usaha wisata sangat membutuhkan partisipasi masyarakat karena pada dasarnya hasil dari kegiatan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat sendiri. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan terkait mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan pada proses pengembangan wisata Air Terjun Ubadari berjalan dengan baik dimana pihak pemerintah dan pengelola wisata selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Melibatkan masyarakat sangat penting karena pada dasarnya keberadaan wisata Air

Terjun Ubadari memang pada dasarnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata Air Terjun Ubadari.

Adanya Kepastian Masyarakat Lokal dalam Menerima Manfaat dari Kegiatan Kepariwisata. Pemilihan terhadap instrumen kebijakan akan sangat menentukan apabila didasarkan kepada kajian yang utuh terhadap tujuan yang ingin dicapai dengan cara seefisien mungkin, tidak didasarkan pada kajian yang parsial dan tidak menyeluruh. Hal terpenting juga perlu didasari oleh moral dan kemauan politik yang baik. Isu-isu yang berkembang saat ini mengenai perencanaan pariwisata hanya lebih menekankan aspek teknis saja padahal sebenarnya merupakan masalah politik yang menyangkut regulasi terhadap semua komponen pariwisata yang ada dalam rangka menekan kepentingan masyarakat. Pemerintah kabupaten Fakfak memastikan kegiatan wisata Air Terjun Ubadari memberikan manfaat bagi masyarakat. Keyakinan tersebut didasari pada aspek kegiatan wisata banyak melibatkan masyarakat dan seluruh keuntungan dikelola oleh masyarakat itu sendiri tanpa membagi keuntungan tersebut kepada pemerintah. *“Secara pribadi Air Terjun Ubadari ini sangat memberikan manfaat bagi masyarakat disini sehingga kami sangat berterimakasih kepada pihak pengelola karena telah melibatkan masyarakat dalam pengelolaan Air Terjun Ubadari. Manfaat yang paling nyata saya lihat adalah dari segi perekonomian, kami masyarakat hanya menyediakan dagangan apa yang akan dijajakan kepada pengunjung, sementara tempat sudah difasilitasi oleh pihak pengelola.” (Wawancara dengan AR tanggal 22 Agustus 2022)”*

Hasil wawancara dengan AR dapat dilihat keberadaan Air Terjun Ubadari yang dikelola oleh pemerintah setempat memberikan kemudahan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomian dari masyarakat. Dengan upaya seperti ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sebagai hasil observasi penulis dilapangan terkait Adanya Kepastian Masyarakat Lokal Menerima Manfaat dari Kegiatan Kepariwisata dapat disimpulkan pengelolaan objek wisata Air Terjun Ubadari memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Secara langsung dapat dirasakan para masyarakat dengan peningkatan ekonomi dari kegiatan wisata Air Terjun Ubadari. Secara tidak langsung banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata Air Terjun Ubadari dapat melihat dan mempublikasikan adat dan istiadat masyarakat setempat agar Kampung Ubadari menjadi lebih dikenal baik tingkat local ataupun nasional.

3. Menjamin Sustainability Lingkungan

Industri pariwisata umumnya didasarkan atas ketersediaan sumberdaya alam seperti udara, daratan dan air. Sumberdaya alam tersebut dijadikan obyek sekaligus produk bagi industri pariwisata. Ekosistem alam akan rusak jika perencanaan, pengembangan dan pengoperasiannya tidak diatur dengan pantas. Di lain pihak jika dikembangkan secara berkelanjutan, pariwisata dapat menjadi kekuatan positif bagi konservasi lingkungan. Pentingnya bagi para pengelola pariwisata untuk melibatkan masyarakat dalam pengembangan industry pariwisata dikarenakan masyarakat yang sangat paham akan kondisi geografi dari alam tempat masyarakat bermukim. Salah satu daya tarik yang dimiliki oleh Air Terjun Ubadari adalah keindahan alam yang masih sangat alami sehingga pengunjung selalu memprioritaskan Air Terjun Ubadari sebagai tempat untuk melakukan kegiatan wisata. Keindahan alam tersebut tentu menjadi tanggung jawab bagi pemerintah dan pengelola untuk senantiasa menjaganya agar tidak rusak akibat dari pengembangan wisata.

Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai sustainability lingkungan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial. Oleh karena itu, pada dasarnya Sustainable lingkungan merupakan pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, sebagai suatu proses perubahan dimana pemanfaatan sumberdaya, arah investasi, orientasi pembangunan dan perubahan kelembagaan selalu dalam keseimbangan dan secara sinergis saling memperkuat potensi masa kini maupun masa mendatang untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia (Budihardjo, 2010).

Arah kebijakan dari upaya menjaga keberlangsungan suatu lingkungan wisata tentu akan berdampak kepada masyarakat, salah satunya adalah tidak membangun tempat perdagangan yang permanen karena akan membutuhkan ruang. *“Pihak pengelola telah memberikan tempat masyarakat berdagang itu pada satu lokasi. Kami sempat mengusulkan agar dibuatkan tempat yang permanen tapi menurut pengelola itu akan memerlukan tempat lagi yang mengharuskan beberapa pohon ditebang, jadi seadanya saja sederhana tapi cukup untuk melakukan kegiatan perekonomian.”* (Wawancara dengan AF tanggal 24 Agustus 2022). Hasil wawancara dengan AF dapat dilihat bentuk keseriusan pengelola wisata Air Terjun Ubadari adalah dengan membangun lokasi berdagang masyarakat hanya dengan menggunakan bangunan semi permanen. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi penebangan beberapa pohon jika harus menyediakan ruang bagi masyarakat dalam bentuk yang permanen. Keberlanjutan lingkungan adalah sistem yang berkelanjutan secara lingkungan harus mampu memelihara sumberdaya yang stabil, menghindari eksploitasi sumberdaya alam dan fungsi penyerapan lingkungan.

Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilita sruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak termasuk kategori sumber- sumber ekonomi. Pembangunan objek wisata Air Terjun Ubadari selalu mengarah kepada perhatian terhadap lingkungan salah satunya dengan melibatkan masyarakat dalam menjaga lingkungan wisata mulai dari membersihkan lingkungan dan menjaga kondisi tanaman yang ada disana.

4. Memelihara Karakter dan Budaya Lokal yang Unik

Pariwisata berbasis budaya berupa suguhan keasrian alam serta keunikan seni tradisi masyarakat lokal sebagai daya tarik utama para wisatawan. Akan tetapi, kunjungan wisatawan tersebut dikhawatirkan berdampak pada aspek kultural masyarakat lokal, yaitu munculnya pergeseran idealisme kultural yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya sebagai way of life menjadi idealisme pasar yang didasarkan pada motif memperoleh keuntungan. Sikap ramah yang ditunjukkan oleh masyarakat Kampung Ubadari kepada pengunjung wisata Air Terjun Ubadari merupakan salah satu bentuk alasan pengunjung nyaman dalam berwisata. Bahkan apresiasi diberikan pengunjung kepada masyarakat Kampung Ubadari karena mampu bertahan ditengah keberadaan pendatang yang luar biasa didaerah tersebut. Program pelestarian dan pengembangan kebudayaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menegakkan nilai-nilai kebudayaan guna memperkokoh ketahanan budaya bangsa. Kebijakan yang dikembangkan dalam melaksanakan program ini adalah mengembangkan kebudayaan sebagai alat pemersatu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia serta meningkatkan adab masyarakat.

Masyarakat yang berada disekitar wisata Air Terjun Ubadari sendiri memandang bahwa mempertahankan karakter dan budaya merupakan hal yang wajib sebagai ciri dari masyarakat kampung Ubadari itu sendiri. Kemajemukan di kampung Ubadari dengan adanya beberapa industri termasuk pariwisata tidak lantas membuat masyarakat pesimis justru hal tersebut membuat mereka semakin kuat untuk bersaing dengan budaya yang lain. Hadirnya industry pariwisata di kampung Ubadari membuat kemajemukan masyarakatnya pun semakin tinggi, namun hal tersebut justru menjadi kekuatan bagi masyarakat lokal untuk senantiasa mempertahankan budaya yang mereka warisi dari pendahulu mereka.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan terkait memelihara karakter dan budaya lokal yang unik adalah baik pihak pemerintah dan pengelola selalu memberikan ruang kepada masyarakat untuk mempertahankan budayanya. Selain itu memberikan dukungan baik dalam bentuk materi ataupun kebijakan seperti memberikan penyuluhan pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dalam memelihara karakter dan budaya lokal pada kawasan pariwisata Air Terjun Ubadari.

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Air Terjun Ubadari, Distrik Kramomonga, Kabupaten Fakfak

Faktor Pendukung. Proses tata kelola wisata jelas memiliki beberapa mekanisme pendukung sehingga dalam pengelolaannya sesuai dengan keinginan yang telah di rancang,

tata kelola wisata Air Terjun Ubadari memiliki beberapa faktor yang menguntungkan pihak pengelola dalam rangka pengembangan wisata beberapa diantaranya yaitu: Kondisi alam masih terjaga dan tidak dipungut biaya,

Kondisi Alam Masih Terjaga. Industri pariwisata dibangun atas dasar perwilayahan. Bagi Indonesia perwilayahan ini sangat penting karena Indonesia memiliki potensi luas dan beraneka warna, baik yang merupakan atraksi tidak bergerak (seperti keindahan alam, monument, candi dan sebagainya) maupun atraksi bergerak (dimana faktor manusia memegang peranan penting seperti kesenian, adat istiadat, seremoni, perayaan pekan raya dan sebagainya). Yang dimaksud dengan perwilayahan dalam pariwisata adalah pembagian wilayah-wilayah pariwisata yang dapat dipandang memiliki potensi, selanjutnya dapat dijadikan tujuan yang pasti. Wilayah tujuan wisata (tourist destination area) atau WTW adalah wilayah/daerah atau tempat yang memiliki atraksi, situasi dalam hubungan lalu lintas dan fasilitas penunjangnya, menyebabkan wilayah tersebut menjadi obyek kebutuhan wisatawan. Keindahan pemandangan Kampung Ubadari serta keanekaragaman tumbuhan hijau membuat pemilihan lokasi wisata air terjun Ubadari sangat tepat, sehingga lokasi wisata ini menjadi tempat favorit bagi wisatawan baik yang berasal dari dalam ataupun luar daerah. *“Pemilihan lokasi wisata disana sangat strategis, memanfaatkan salah satu air terjun merupakan pilihan yang tepat. Panorama yang masih sangat alami, memungkinkan seseorang tidak hanya sekedar mandi disungai tapi untuk sekedar bersantai sambil menikmati keindahan alamnya.” (Wawancara dengan RB tanggal 25 Agustus 2022)”*

Banyaknya tumbuhan hijau membuat suasana sejuk disekitar kawasan air terjun Ubadari ditambah dengan keindahan sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyegarkan diri, sehingga lokasi ini sangat tepat untuk memuaskan kebutuhan pengunjung. Daya tarik wisata merupakan sebuah acuan agar suatu objek wisata dapat menjadi pilihan bagi masyarakat dalam kegiatan wisata. Kebutuhan masyarakat akan sebuah lingkungan yang sehat dan alami membuat masyarakat rela melakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Daya tarik inilah yang mampu ditawarkan objek wisata air terjun Ubadari sehingga pengunjung menjadikan lokasi ini sebagai prioritas utama dalam rangka kegiatan wisata. *“Masyarakat pada hakekatnya mencari lokasi wisata untuk bersantai, melihat pemandangan, menyatu dengan alam bukan hanya sekedar datang untuk berenang. Nahh saya melihat kondisi alam yang masih sangat terjaga menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan wisata air terjun Ubadari.” (Wawancara dengan RT tanggal 25 Agustus 2022)”*

Panorama alam yang masih sangat alami menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata air terjun Ubadari. Salah satu tujuan wisata bagi wisatawan adalah mengunjungi daerah-daerah yang kondisi alam masih sangat terjaga. Keindahan alam pada kawasan air terjun Ubadari karena terdapat banyak pepohonan yang tumbuh pada kawasan objek wisata tersebut. banyaknya pohon yang terdapat dikawasan air terjun Ubadari memberikan efek sejuk kepada masyarakat. Kesejukan yang dirasakan pengunjung mampu membuat fikiran wisatawan menjadi tenang dan melahirkan sebuah pokok fikiran yang kreatif. *“Saya sendiri melihat kondisi alam yang masih sangat terawat, banyak pepohonan yang rimbun ditambah pengunjung bisa mandi di sungai merupakan keuntungan sendiri bagi kami dalam kegiatan pengelolaan. Nuansa alam seolah menyatu dengan manusia sehingga fikiranpun menjadi tenang, orang bisa memunculkan sebuah solusi permasalahan dan juga ide-ide yang kreatif.” (Wawancara dengan FR tanggal tanggal 25 Agustus 2022)”*

Kondisi wisata air terjun Ubadari yang sangat sejuk membuat fikiran wisatawan yang mengunjungi objek wisata ini menjadi tenang. Dengan kondisi tersebut membuat pengunjung dapat menemukan sebuah gagasan baru atau ide dari sebuah permasalahan yang dihadapi. Selain keindahan ekologis sebuah objek wisata juga dituntut untuk menumbuhkan solidaritas sosial. Banyaknya pepohonan yang berada dikawasan objek wisata air terjun Ubadari tidak hanya dimanfaatkan oleh pengunjung untuk bersantai atau sekedar piknik, namun oleh beberapa kelompok pengunjung juga dimanfaatkan untuk kegiatan kerohanian. *“Ketertarikan wisatawan datang kesini saya fikir adalah kondisi tempat ini masih sangat alami dan udaranya sangat sejuk, baik di pagi hari, siang maupun sore. Tempat-tempat seperti air terjun Ubadari sangat pas untuk melakukan sebuah ritual kerohanian, berdiskusi bahkan berenang*

disungai.” (Wawancara dengan LK Tanggal 25 Agustus 2022)” Kehadiran objek wisata air terjun Ubadari tidak hanya diperuntukkan bagi wisatawan untuk bersantai, namun hamparan alam yang sangat alami juga dimanfaatkan oleh beberapa kelompok wisatawan untuk melakukan sebuah ritual kerohanian.

Faktor Penghambat. Kesadaran Terhadap Kebersihan. Permasalahan sampah merupakan sebuah masalah umum yang dihadapi setiap objek wisata. Kurangnya kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan membuat lokasi objek wisata sulit terjaga keasriannya. Berbagai upaya telah dilakukan pihak pengelola mulai dari sosialisasi, menyediakan tempat sampah dan melakukan teguran. Kondisi serupa juga terjadi dikawasan objek wisata air terjun Ubadari, kurangnya kesadaran dari wisatawan terkadang membuat pengelola kebersihan harus bekerja keras untuk membersihkan lokasi wisata yang tercemari sampah. Banyaknya sampah yang berserakan di objek wisata air terjun Ubadari tidak hanya didaratan saja namun juga saat dipadati pengunjung sungaipun tercemari oleh sampah. Hal ini membuat pengelola menyediakan tempat sampah agar pengunjung tidak lagi mempunyai alasan untuk membuang sampah disembarang tempat. Selain menyediakan tempat sampah pihak kebersihan juga telah melakukan koordinasi kepada pedagang agar menghimbau kepada setiap konsumennya untuk membuang sampah ditempat yang telah disediakan. Selain dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat para pelaku ekonomi dalam hal ini pedagang yang berjualan dikawasan air terjun Ubadari juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan teguran kepada pengunjung yang membuang sampah disembarang tempat. Terlebih kebanyakan sampah yang berserakan merupakan dagangan dari para pedagang.

Para pedagang yang berjualan dikawasan air terjun Ubadari mempunyai tanggung jawab untuk memberikan arahan kepada setiap pengunjung yang membeli barang dagangannya agar tidak membuang sampah sembarangan. Langkah ini ditempuh sebagai upaya untuk tetap menjaga kebersihan objek wisata air terjun Ubadari. Keindahan sebuah lokasi objek wisata harus didukung dengan cara pengunjung tidak membuang sampah disembarang tempat. Dengan cara tersebut keindahan sebuah objek wisata akan tetap terjaga. Kepedulian wisatawan terhadap lingkungan merupakan acuan utama, sehingga persoalan sampah hanya bisa terselesaikan jika semua pihak mampu untuk saling bekerjasama menjaga kebersihan. *“Masalah sampah memang seringkali menjadi masalah dalam sendi kehidupan, begitu pula lokasi wisata yang memang merupakan tempat berkumpulnya orang-orang. Jadi saya mengharapkan kepada setiap pengunjung untuk sama-sama menjaga lokasi wisata agar tetap bersih. (Wawancara dengan LM Tanggal 25 Agustus 2022)”*. Sampah yang berserakan merupakan permasalahan yang tidak ada habisnya dibicarakan terutama tempat-tempat seperti objek wisata yang pada dasarnya didatangi oleh berbagai macam karakter manusia. Kesadaran pengunjung merupakan sebuah pondasi utama agar lokasi objek wisata air terjun Ubadari tetap terjaga kebersihannya.

Tidak adanya wewenang pemerintah daerah dalam mengelola pariwisata disebabkan oleh tidak ada regulasi. Tata kelola wisata pada dasarnya harus didasari sebuah regulasi yang jelas, dimana pembagian keuntungan antara pemerintah daerah dan swasta sebagai pihak pengelola sudah melalui prosedur yang telah ditetapkan. Kondisi seperti ini adalah sebuah upaya agar tidak terjadi tumpang tindih aturan dalam pengelolaan objek wisata. Masalah regulasi berdampak terhadap kegiatan publikasi pemerintah daerah distrik kramomonga dalam mempromosikan potensi alam yang dimiliki daerahnya. Padahal di era modern seperti sekarang ini keberadaan objek wisata disuatu daerah merupakan sebuah tolak ukur maju atau tidaknya daerah tersebut. Persoalan tanggung jawab terhadap kelangsungan kegiatan pariwisata juga menjadi perdebatan dari tidak jelasnya regulasi dari pengelolaan objek wisata air terjun Ubadari. Termasuk keselamatan wisatawan dalam berwisata. Kegiatan pariwisata selain sebagai sebuah daya tarik untuk menarik pengunjung mendatangi sebuah daerah juga sebagai pendapatan bagi daerah. Tidak adanya keterlibatan pemerintah daerah di kampung ubadari dalam pengelolaan wisata juga berdampak kepada pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

Permasalahan regulasi dalam pengelolaan objek wisata air terjun Ubadari juga menjadi kontradiksi dikalangan masyarakat. Pemerintah daerah wajib mengelola sumber daya yang

dimiliki namun dengan pertimbangan harus jauh lebih baik dari pengelolaan pihak swasta. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan terkait faktor yang menghambat Tata Kelola Pariwisata air terjun Ubadari yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan regulasi yang tidak jelas terkait pengelolaan wisata. Kebersihan objek wisata menjadi prioritas utama agar kegiatan wisata dapat bertahan, sehingga para wisatawan dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan wisata harus saling bersinergi menjaga lingkungan objek wisata air terjun Ubadari.

D. Penutup

Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan merupakan proses dimana pemerintah dan pengelola wisata mengembangkan wisata di Air Terjun Ubadari dengan selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan masyarakat sangat penting karena keberadaan Wisata Air Terjun Ubadari pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar objek wisata Air Terjun Ubadari. Memelihara Karakter Dan Budaya Lokal Yang Unik adalah baik pihak pemerintah dan pengelola selalu memberikan ruang kepada masyarakat untuk mempertahankan budayanya. Selain itu memberikan dukungan baik dalam bentuk materi ataupun kebijakan seperti memberikan penyuluhan pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dalam memelihara karakter dan budaya lokal pada kawasan pariwisata air terjun Ubadari. Faktor pendukung tata kelola wisata air terjun Ubadari dapat ditarik kesimpulan yaitu keindahan alam yang masih terjaga dan juga lokasi wisata yang terjangkau. Panorama alam yang indah pada kawasan objek wisata air terjun Ubadari menjadikan sebuah pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan wisata berbasis alam. Faktor yang menghambat Pengembangan Pariwisata air terjun Ubadari yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan regulasi yang tidak jelas terkait pengelolaan wisata. Kebersihan objek wisata menjadi prioritas utama agar kegiatan wisata dapat bertahan, sehingga para wisatawan dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan wisata harus saling bersinergi menjaga lingkungan objek wisata air terjun Ubadari.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Raharjo (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alfitri. 2011. *Community Development (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alma, Buchari. (2011), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Kesembelian*, Alfabeth, Bandung.
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anggun, Dhika. 2012. "Pemahaman dan Implementasi Ketaatan Hukum Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus pada PKL di Jalan R. Suprpto Purwodadi Kabupaten Grobogan)". Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS..
- Ardia, Ulziana, and Dwi Pratiwi Wulandari. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Wisata Alam Kapalo Banda Nagari Taram Kabupaten Lima Puluh Kota." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 12631-12637.
- Arieta, S. 2010. *Community Based Tourisme pada Masyarakat Pesisir ;Dampaknya terhadap Lingkungan dan pemberdayaan Ekonomi*. Jurnal Dinamika Maritim.2(1).
- Carter, J. A. 1996. *Introductory Course on Integrated Coast al Zone Management (Training Manual)*. Pusat Penelitian Sumberdaya Alam dan Lingkungan. USU.
- Damanik, Janianton, 2013 "Pariwisata Indonesia (Antara Peluang Dan Tantangan)", Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dwijdowijoto, N Riant dan Wrihatnolo R Randy. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Hidayah, Novie Istorita. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. UNY.

- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*, Widya Padjajaran:Perpustakaan Pusat UII.
- Mahmudi, 2010, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardikanto, 2010. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit TS, Surakarta.
- Nugroho Iwan. 2011. *Ekowisata dan pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Oka, A. Yoeti. (2002). *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta. PT. Pradaya Pramita.
- Pamungkas, Riski. 2015. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan dan Minuman Lokal di Kota Semarang)*.
- Pitana, I Gede. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pane, Elia Nandayana, and Dwi Pratiwi Wulandari. "Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan." *JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN 2.2* (2021): 156-162.
- Prasiasa, Dewa P. O. 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwadi, Gilang. 2007. *Pedagang Kaki Lima: Riwayatmu Dulu, Nasibmu Kini*. Bogor: Yudhistira.
- Rachmawati, Anita, and Dwi Pratiwi Wulandari. "The Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Facebook Daya Tarik Goa Batu Kapal Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA 14.02* (2022): 52-63.
- Rahma, Femi Nadia dan Herniwati Retno Handayani. 2013. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. Diponegoro Journal of Economic. Vol. 2, No. 2
- Rohim. A. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga)
- Rorah, D. N. P..2012. *Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Kebun Agung Kecamatan Imogiri. Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sastrayuda, Gumelar. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata*. Yogyakarta.
- Satria. D. 2009. *Strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal dalam rangka program pengentasan kemiskinan di wilayah Kabupaten Malang*. Journal of Indonesian Applied Economics, 3(1)
- Siswanto. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*, (Jakarta: PT. Refika Aditama).
- Wulandari, Dwi Pratiwi. "HUBUNGAN PROFESIONALITAS PRAMUWISATA DENGAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA DANAU GUNUNG TUJUH KABUPATEN KERINCI." *Ensiklopedia of Journal 2.3* (2020): 192-203.